

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas X di wilayah Puskesmas Sleman”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran IMT siswi kelas X di wilayah Puskesmas Sleman sebagian besar dalam kategori ideal atau normal.
2. Gambaran kejadian anemia siswi kelas X di wilayah Puskesmas Sleman sebagian besar menderita anemia ringan.
3. Tidak ada hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan kejadian anemia pada siswi kelas X di Wilayah Puskesmas Sleman.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Sleman

Hasil temuan dalam penelitian ini didapatkan bahwa gambaran remaja di wilayah kerja Puskesmas Sleman sebagian besar mengalami anemia ringan. Puskesmas Sleman dapat melakukan deteksi dini dan penanganan anemia tidak hanya menggunakan indikator IMT saja. Puskesmas Sleman dapat mengacu pada faktor-faktor lain seperti pola menstruasi remaja, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), asupan nutrisi harian remaja, kejadian infeksi atau sakit pada remaja, pendapatan keluarga, dan pengetahuan remaja tentang anemia. Puskesmas

Sleman disarankan dapat melakukan program pemeriksaan HB secara optimal

2. Bagi remaja putri

Remaja putri disarankan untuk mengoptimalkan kembali status gizi selama masa remaja, memperbaiki kadar hemoglobin dengan memenuhi asupan zat besi dari makanan harian, tidak melakukan diet tanpa konsultasi, mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), mengevaluasi pola menstruasi, melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika sakit, serta menambah pengetahuan tentang anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel faktor penyebab anemia lainnya seperti, pengetahuan, pola menstruasi, pola makan, pendapatan keluarga, hingga kejadian infeksi. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak, dan melakukan penelitian hubungan antar variabel faktor dengan kejadian anemia.